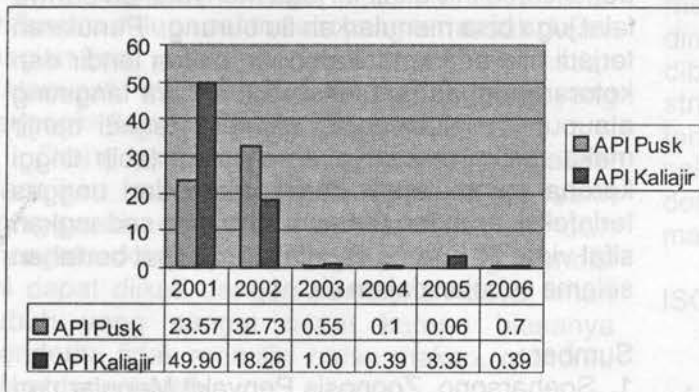


Wijo Basuki*

Penulis sejak tahun 2002 bertugas di Puskesmas Purwanegara 2 dan kebetulan menjabat selaku KUPM. Pada tahun 2001 dan 2002 pernah terjadi KLB pada wilayah kerja Puskesmas ini tepatnya di Desa Kaliajir. Desa Kaliajir adalah satu dari lima desa yang sering terjadi kasus malaria yaitu Desa Merden, Kalitengah, Karanganyar, Petir dan Pucungbedug. Desa Kaliajir penduduknya berjumlah 5.272 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki 2.555 dan perempuan 2.717. Sebagian besar penduduk di wilayah ini bekerja sebagai buruh/pekerja di luar kota/pulau dan petani. Trend kasus malaria di Desa Kaliajir dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Annual Paracyte Incidens (API) di Desa Kaliajir dan di Wilayah Puskesmas 2 Purwanegara

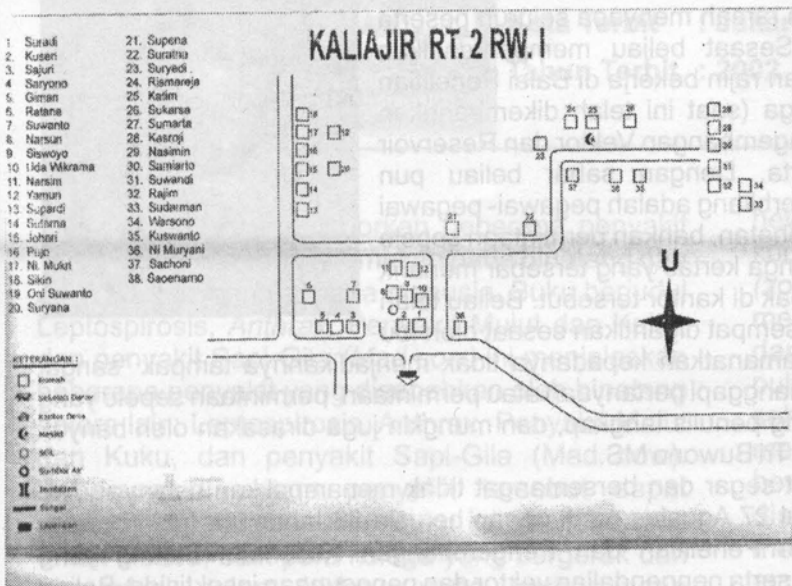
Desa Kaliajir berjarak 3 Km dari Puskesmas 2 Purwanegara dan 33 Km dari Pusat kota Banjarnegara. Sarana transportasi umum untuk menjangkau lokasi desa ini dari jalan raya adalah menggunakan mobil bak terbuka atau *kol coak* demikian penduduk Banjarnegara menyebutnya.,

pada malam hari dapat menggunakan ojek. Dari pusat desa ke dukuh-dukuh terpencil pun dapat terjangkau dengan angkutan ojek. Namun, itu selama musim kemarau. Pada musim penghujan ada dusun yang sulit dijangkau karena jalanan masih tanah sehingga licin tergyur hujan. Pada musim ini tidak semua ojek mau mengantarkan kita ke lokasi tersebut, apabila mau bayarannya dapat 2-3 kali lipat. Itulah gambaran sekilas tentang salah satu desa yang menjadi penyumbang terbesar kasus malaria di wilayah Puskesmas Purwanegara 2.

Sejak tahun 2001 wilayah Puskesmas kami mendapat tambahan tenaga 7 orang JMD, yang salah satunya ditempatkan di Desa Kaliajir. Pada awal-awal JMD bekerja, meskipun telah melaksanakan tugas selaku JMD yaitu melakukan pengecekan berkala di wilayah kerjanya, JMD mengalami kesulitan dalam menemukan secara dini penderita malaria. Hal tersebut dikarenakan wilayah Desa Kaliajir cukup luas dengan keterjangkauan yang relatif sulit sehingga tidak memungkinkan bagi JMD untuk menyelesaikan kunjungan rumah dalam 1 hari. Untuk memudahkan memberitahu rumah penderita JMD disuruh membuat peta Desa rumah per rumah per RT, beserta keterangan jalan, sungai, bangunan yang ada. Kemudian oleh salah seorang rekan dengan perangkat komputer membuat ulang peta tersebut. Tiap tahunnya peta di-fotocopy dan diberikan kepada JMD untuk ditandai lokasi-lokasi ditemukannya penderita, dan apabila JMD melapor kepada kami, kami dapat membuka peta masternya sehingga mendapat gambaran dimana

*)Staf Puskesmas 2 Purwanegara

lokasi berada. Contoh peta salah satu RT bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Peta RT 2,RW 1, Desa Kaliajir, Kecamatan Merden, Kabupaten Banjarnegara

Biasanya, berita bahwa ada orang dengan gejala malaria baik orang setempat maupun pendatang dari luar Jawa disampaikan dari mulut ke mulut, tidak segera sampai ke JMD dan terkadang saat JMD mengetahui sudah terjadi penularan. Setiap hari Selasa dan Jumat semua JMD diwilayah Puskesmas datang untuk pembinaan dan pelaporan. Seiring waktu JMD mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik yaitu diangkat menjadi Pegawai Tidak Tetap (PTT) Daerah dengan gaji tetap.

Adanya *trend* penggunaan *Hand Phone* (HP), sinyalnya yang dapat diterima baik di desa-desa, kecenderungan harganya yang makin terjangkau oleh masyarakat membuat JMD baru tersebut tak mau ketinggalan, demikian pula masyarakat terutama yang bekerja ke luar pulau (rata-rata bekerja di tambang timah di Pulau Bangka) banyak yang telah membeli HP sebagai sarana komunikasi. Dengan adanya HP ini menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan si JMD. Apabila ada pekerja yang hendak pulang maka memberi kabar lewat sms pada si JMD untuk mengecek darahnya. Sehingga sejak

maraknya HP, kasus malaria impor dapat terdeteksi secara cepat dan diberikan pengobatan sehingga tidak sampai terjadi penularan. Sudah terbangun sistim tidak baku antara para pekerja dan JMD juga masyarakat Desa Kaliajir untuk menggunakan sms sebagai media berkomunikasi di bidang malaria. Tentu saja, selalu saya pesankan kepada JMD untuk tetap melakukan pelacakan dari rumah ke rumah karena tidak semua penduduk desa punya HP. Apabila ada kasus baru JMD segera memberi kabar kepada kami, sehingga upaya penanganan dapat segera dilakukan. Dengan adanya HP kasus impor dapat tertangani, sehingga penularan malaria dapat dicegah.

Saya sedang tidak berpromosi dan memprovokasi orang untuk beli HP lho... namun kalau semua memanfaatkan sarana komunikasi pada peruntukannya ternyata manfaatnya besar juga ya.....

**SELAMAT
ATAS KELAHIRAN PUTRA - PUTRI
STAF LOKA LITBANG P2B2
BANJARNEGARA**

YUSUF PRIMA MAULANA
(Putra pertama Pisesa Restu Widarani
dengan Joko Malis Sunarno, S.Si)

AZKIA NUSAIBA HASYA
(Putri pertama Dyah Widiastut, S.Si
dengan Yusman, S.HI)

ABYANA SHAFARFANI RAHARJO
(Putri Jarohman Raharjo, S.KM dengan
Elvy Wijati, S.KM)